

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.A.N., Noor, R.R., Martojoyo, H., Solihin, D.D. dan Handiwirawan. 2007. Keragaman fenotipik sapi Aceh di Nanggroe Aceh Darussalam. J. Indon. Trop. Anim. Agric. 32(1):11-21.
- Affandhy, L., D. M. Dikman., D. Ratnawati. Pengaruh waktu perkawinan pasca beranak terhadap performa produktivitas sapi induk pada kondisi peternakan rakyat. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan. 29 (2): 158-166
- Aka, R. I. G. S. Budisatria, dan N. Ngadiyono. 2008. Kinerja induk kambing Peranakan Etawah pada pola pemeliharaan sistem kandang kelompok dan kandang individu di kecamatan Turi kabupaten Sleman. Buletin Peternakan. Vol 32(3): 191-201.
- Anggraeny, Y.N., Mariyono, dan P.W. Prihandini. 2010. Kinerja reproduksi sapi Brahman Cross di tiga provinsi di Indonesia: studi kasus di provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Kalimantan Selatan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal 73-79.
- Astuti, M., W. Hardjoesoebroto dan S. Lebdosoekojo. 1982. Analisa jarak beranak sapi ongole di kecamatan cangkrikan kabupaten sleman Yogyakarta. Proseding Pertemuan Ilmiah Ruminansia Besar. Pusat Penelitian Pengembangan Peternakan. DEPTAn. Bogor. Pp 135-138.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Aceh Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik, Kabupaten Aceh. <https://aceh.kab.bps.go.id/>. Diakses pada Tanggal 15 Oktober 2019.
- Ball, P. J. H. Dan Peters, A. R. 2004. Reproduction in Cattle. Second Edition. Blackwell Publishing. Victoria Australia.
- Baliarti, E. Panjono., T. S. M. Widi., N. Ngadiyono., G. Murdjito dan I. G. S. Budisatria. 2008. Bahan Ajar Ilmu Ternak Potong, Kerja dan Kesayangan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Basri, M. P., Asril, M. A. N. Abdullah. 2019. Evaluasi karakteristik reproduksi sapi Aceh betina di kecamatan Terangun kabupaten gayo lues. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian. 4(2): 247-256
- Basuki, P., N. Ngadiyono dan Gatot M. 1998. Dasar Ilmu Ternak Potong dan Kerja. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Batubara, A., S. Nasution., Subandriyo., I. Inounu., B. Tiesnamurti, dan A. Anggraeni. 2016. Kambing Peranakan etawah (PE). IAARD Press. Jakarta.

- Bintara, S., Ismaya., Kustono., D.T. Widayati dan W. Asmarani. 2014. Bahan Ajar Ilmu Lingkungan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Campbell, J. R. Dan R. T. Marshall. 2016. Dairy Production and Processing. Waveland Press. Illionis.
- Carruther, T. D. And H. D. Hafs. 1980. Sneking and Four Times Daily Milking. Influence on Ovulation, Estrus and Serum Luteinizing Hormon, Glucocorticords and Profactin in Postpartum Holstein Ji. Anim. Sci. (50): 919-925.
- Chud, T. C. S., S. L. Caetano, M. E. Buzanskas, D. A. Grossi, D. G. F. Guidolin, G. B. Nascimento, J. O. Rosa, R. B. Lobo, dan D. P. Munari. 2014. Genetic analysis for gestation length, birth weight, weaning weight, and accumulated productivity in Nellore beef cattle. Livestock Science. 170: 16-21
- Devendra, C. dan M. Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Terjemah: I.D.K. Harya Putra. Penerbit ITB. Bandung.
- Duma Y. Dan M. Tanari. 2008. Potensi respon seleksi sifat pertumbuhan sapi Brahman Cross di ladang ternak bila river ranch, Sulawesi Selatan. Prosiding Seminar Nasional Sapi Potong. Palu. Hal 216-224.
- Elzo, M. A., R. L. Quass, dan E. J. Pollak. 1987. Effect of age of dam on weight hits in the Simmental population. Journal of Animal Science. (64): 992-1001.
- Hafez, E. S. E. 1980. Functional Anatomi of Female Reproduction. Reproduction in Farm Animal. Lea & Febiger. Philadelphia.
- Hafez, E. S. E. 2000. Reproduction In Farm Animals, seventh edition. Lea an Febiger, Philadelphia.
- Handiwirawan, E. Dan Suhandriyo. 2004. Potensi dan keragaman sumberdaya genetik sapi Bali. Wartazoa. 14(3): 50-60.
- Harahap, F. 2008. Kinerja Reproduksi Induk Sapi Peranakan Ongole Di Kecamatan Berbah. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W. 1994. Upaya Pemuliabiakan Ternak Menyongsong Era Rekayasa Genetika. Pidato Pengukuhan Guru Besar. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Grasindo. Jakarta.
- Hasan, A.A. 2010. Manajemen Pemeliharaan Dan Kinerja Induk Sapi Sonok di Village Breeding Centre Kabupaten Pamekasan Jawa Timur.

- Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hossner, K. L. 2005. Hormonal Regulation of Farm Animal Growth. Departemen of Animal Sciencess. Colorado State University. Cavi Publishing. USA.
- Ikhsanuddin, V. M. A. Nurgiartiningsih, Kuswati dan Mukhtar. 2018. Penampilan produksi sapi Aceh umjr satu hari, umjr sapih dan umur satu tahun. Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis. 5(3): 67-72
- Jamaliah. 2010. Pelestarian Plasma Nutfah Sapi Aceh. Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) Sapi Aceh. Indrapuri. Aceh.
- Kadarsih, S. 2004. Performans sapi Bali berdasarkan ketinggian tempat di daerah transmigrasi Bengkulu: I. Performan Pertumbuhan. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. 6(1):50-56.
- Karnaen. 2008. Pendugaan heritabilitas bobot lahir dan bobot sapih sebaagai dasar seleksi kambing peranakan etawah. Jurnal Ilmu Ternak. 8 (1): 52-55
- Kasim, K., Sagaf, A. Basir L. dan Amiruddin D. M. 2010. Analisis Produktivitas Sapi Betina Induk di Sulawesi Tengah. Jurnal Agroland. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. Sulawesi Tengah. 17: 70-76.
- Kementrian Pertanian. 2011. Sub-Sektor Peternakan. <http://www.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 1 November 2019.
- Kuswati dan T. Susilawati. 2016. Insudtri Sapi Potong. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Lesley, J. F. 1978. Genetics of Livestocks Improvement. Prentice Hall Inc, Englewood Cliffs. New Jersey.
- Lestari, N D. 2016. Penyembuhan Luka Uterus Menggunakan Tepung Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) Dengan Indikator Munculnya Estrus Post Partum Pada Kambing Peranakan Etawa. Skripsi. Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian Cetakan ke-1. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Maylinda, S. 2010. Pengantar Pemuliaan Ternak. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Muller, J. 2017. Hydration in newborn calves in the tropics. Available at <https://futurebeef.com.au/wp-content/uploads/2018/03/Calf-Alive-symposium-notes.pdf>. Accesion date 26th Agustus 2020.

- Nebel, R.L. 2002. What should your AI Conception Rate be?. Extension Dairy Scientist, Reproductive Management. Virginia State University. <http://ids.fass.org/cgi/reprint/87/11/3665>.
- Novita, C. I., E. M. Sari, E. Rahma. 2018. Karakteristik penampilan reproduksi sapi Aceh betina sebagai sumber daya genetik ternak lokal di kota Subulussalam. Agripet 18(1): 36-40
- O'Connel., D. L. Matthew dan C. W. Wu. Frederick. 2014. Androgen effects on skeletal muscle: implication for the development and management of frailty. Asian Jurnal of Andrology 16. 203-212.
- Pane, I. 1990. Pemuliabiakan Ternak Sapi. Cetakan kedua. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Partodiharjo, S. 1987. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara. Jakarta
- Peters, A. R. And P. J. H. Ball. 1995. Reproduction in Cattle. 2nd ed. Blackwell Science, Oxford.
- Phillips, A. 2001. Genetics Effect on the Productivity of Beef Cattle. <http://www.Dpif.nt.gov.au./dpif/pubat>. Diakses pada tanggal 9 September 2020.
- Putra, W. P. B., Sumadai., T. Hartatik., dan H. Saumar. 2015. Seleksi awal caalon pejantan sapi Aceh berdasarkan berat badan. Jurnal Sains Peternakan Indonesia. 10 (1): 18-21.
- Ratnawati, D., A. Rasyid dan L. Affandhy. 2010. Kinerja Produktivitas Sapi Perah Impor dan Hasil Turunannya di Jawa Timur. Studi Kasus di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi Pasuruan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Loka Penelitian Sapi Potong. Jawa Timur. Hal: 100-104.
- Rianto, E. Dan P. Endang. 2010. Paduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Romjali, E., Mariyono, D.B. Wijono, dan Hartati. 2007. Rakitan Teknologi Pembibitan Sapi Potong. Loka Penelitian Sapi Potong, Grati-Pasuruan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur. <http://jatim.litbang.deptan.go.id>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2019.
- Salisbury, G. W. Dan N. L. Van Demark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Saoeni, R. 2010. Fisiologi Reproduksi Sapi Potong. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan, Bogor.
- Sodiq, A. 2010. Identifikasi sistim produksi dan keragaman produktivitas domba ekor gemuk di Kabupaten Brebes Propinsi Jawa Tengah. Jurnal Agriper. 10(1) : 25-31

- Sudirman. 2016. Pengaruh metode perkawinan terhadap keberhasilan kebuntingan sapi Donggala di kabupaten Sigi. *E-Jurnal Mitra Sains*. 6(3): 22-27
- Suranjaya, I. G., I. A. Nyoman. Dan R. R. Indrawati. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sapi Bali di wilayah Binaan Proyek Pembibitan dan Pengembangan Sapi Bali di Bali. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 13 (3): 83-87
- Susilawati, T dan Affandhy, L. 2004. Tantangan dan peluang peningkatan produktivitas sapi potong melalui teknologi reproduksi. *Lokakarya Sapi Potong*. Puslitbangnak. Bogor. 88-93
- Stevenson, J. S. 2001. Reproductive management of dairy cows in high milk producing herds. *J. Dairy sci*. 84: 128-143.
- Talib, C., A, Bamualim, dan G. Hinch. 1998. Factors influencing preweaning and weaning weight of Bali (*Bos sondaicus*) calves. *Proceedings. World Congres on Genetics Applied to Livestock Production*. 23:141.
- Taylor, R.E. dan T.G. Field. 2004. *Scientific Farm Animal Production* Eight Edition. Prentice Hall Inc. New Jersey.
- Tjiptosumirat, T. 2009. Aplikasi radioimmunoassay (RIA) untuk peningkatan penampilan reproduksi ternak ruminansia. *Iptek Nuklir Bunga Rampai Presentasi Ilmiah Jabatan Peneliti*.
- Toelihere, M. R. 1981. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Angkasa. Bandung.
- Toelihere, M. R. 1985. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Angkasa. Bandung.
- Udin, Z. 2005. Pengaruh kawin pertama pascapartum sapi potong terhadap angka kebuntingan di Kodya Padang. *Buletin Peternakan*. 29 (4) : 156-162
- Udin, Z., F. Rahim, Hendri dan Y. Yellita. 2016. Waktu dan kemerahan vulva saat inseminasi buatan merupakan faktor penentu angka kebuntingan sapi di Sumatera Barat. *Jurnal vet*. 17(4): 501-509
- Umartha, B.A. 2005. *Mengenal Karakteristik Sapi Aceh*. Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Aceh Indrapuri. Aceh.
- Utomo, B T., Herawati dan Subiharta. 2011. Berbagai faktor krusial yang mempengaruhi introduksi teknologi pemeliharaan untuk meningkatkan efisiensi reproduksi dan produktivitas ternak domba di pedesaan guna menunjang swasembada daging. *Workshop Nasional Diversifikasi Pangan Daging Ruminansia kecil 2011*. Pusat Penelitian dan Peternakan UIN Sultan Syarif. Kasim Riau Pekanbaru. 4: 13-19.

- Wahyudi, L., T. Susilawati dan N. Isnaini. 2014. Tampilan reproduksi hasil inseminasi buatan menggunakan semen beku hasil sexing pada sapi persilangan ongole di peternakan rakyat. *Jurnal Peternakan Tropika* 15 (1) : 80-88
- Wawo, A. A. 2014. Pengaruh pejantan terhadap tingkat kebuntingan dan berat lahir pada sapi Bali yang dipelihara secara semi-intensif. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Williamson, G. And W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Diterjemahkan Oleh: Darmadja. D. S. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Yendraliza. 2005. Performan reproduksi sapi pesisir dan sapi Bali di daerah inseminasi buatan kecamatan bayangan kabupaten pesisir selatan. *Jurnal fakultas Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru*. Pp 36-40
- Zarazaga, L. A., J. L. Dominguez, C. Perez. Prieto R. 2005. Effect of plane of nutrition on seasonality of reproduction in Spanish Payoya goats. *Anim Repro Sci.* (87): 253-267